

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang penelitian

Industrialisasi dan modernisasi menyongsong pengglobalisasian dunia pada saat ini telah menimbulkan banyak perubahan dalam kehidupan. Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Manusia juga selalu berperan aktif dan dominan disetiap kegiatan organisasi karena manusia menjadi perencana, pelaku, dan penentu terwujudnya tujuan organisasi.

Tujuan perusahaan tidak mungkin terwujud tanpa peran aktif karyawan meskipun alat-alat yang digunakan perusahaan canggih. Sehingga dapat dikatakan SDM merupakan kunci yang menentukan perkembangan dan kemajuan perusahaan dan juga merupakan aset hidup yang perlu dipelihara dan dikembangkan. Seorang karyawan memiliki beberapa faktor yang dapat mencapai visi dan misi perusahaan diantaranya yaitu pemikiran, ide, bakat, tenaga, keinginan, pengetahuan, dan kreatifitas. Oleh karena itu, karyawan harus mendapatkan perhatian yang khusus dari perusahaan. Setiap perusahaan menyadari bahwa setiap sumber daya yang profesional, terpercaya, kompeten dan tekun merupakan tolak ukur untuk organisasi dalam mencapai tujuannya.

Karyawan sebagai sumber daya yang dominan pada organisasi berperan penting menghasilkan suatu hasil yang berkualitas. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu organisasi adalah kepuasan kerja

karyawannya. Pernyataan tersebut di perkuat oleh jurnal Sari, Susilo, dan Brimantyo (2017:128) bahwa karyawan yang puas akan pekerjaannya lebih produktif dan menghasilkan hasil yang berkualitas, dibandingkan dengan karyawan yang tidak puas akan pekerjaannya. Setiap perusahaan atau organisasi selalu mengharapkan karyawannya merasa puas akan pekerjaannya. Kepuasan kerja karyawan yang baik dapat memberikan dampak positif bagi organisasi, salah satunya yaitu penyelesaian tanggung jawab yang diberikan perusahaan kepada karyawan, apabila dikerjakan dengan sungguh-sungguh maka *output* yang dihasilkan akan memuaskan, namun sebaliknya apabila dikerjakan secara tidak sungguh-sungguh maka akan menghasilkan *output* yang kurang maksimal.

Sumber daya manusia juga merupakan salah satu tantangan bagi suatu perusahaan, karena keberhasilan suatu organisasi ditentukan dari kualitas sumber daya manusianya. Apabila dalam suatu organisasi memiliki sumberdaya manusia yang baik maka organisasi itu akan berjalan dengan efektif, dengan kata lain kepuasan kerja bisa menjadi faktor keberhasilan suatu organisasi. Tingkat kepuasan kerja setiap karyawan setiap individu berbeda-beda, perbedaan itu disebabkan karena setiap individu memiliki perbedaan baik dalam nilai yang dianutnya, sikap, perilaku maupun motivasi untuk bekerja. Ketika pekerjaan yang dilakukan karyawan sesuai dengan harapannya, maka karyawan akan merasa puas dan nyaman dalam melakukan pekerjaannya tanpa adanya rasa bosan dan paksaan. Namun, pada faktanya tidak semua karyawan merasa puas akan pekerjaannya, masih ada karyawan yang melakukan pekerjaan secara terpaksa

sehingga hasil yang diperoleh perusahaan tidak sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Usaha untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan diantaranya dengan memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan bagi karyawan. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah bidang yang terkait dengan kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan manusia yang bekerja di sebuah institusi maupun lokasi proyek. Tujuan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah untuk memelihara keselamatan dan kesehatan lingkungan kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) juga melindungi rekan kerja, keluarga pekerja, konsumen, dan orang lain yang juga mungkin terpengaruh kondisi lingkungan kerja.

Pernyataan tersebut di perkuat dalam jurnal Kurniawan (2016:732) bahwa semakin tinggi penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja diperusahaan. Maka karyawan akan merasa aman dan nyaman di tempat kerjanya. Ketika karyawan merasa aman dan nyaman berada dilingkungan perusahaan maka secara langsung akan meningkatkan kepuasan kerja karyawan. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang disediakan organisasi menjadi salah satu faktor yang dapat memberikan kenyamanan dan ketenangan bagi karyawannya untuk bekerja, sehingga membantu karyawan untuk fokus dalam bekerja dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan sesuai dengan target yang telah ditetapkan perusahaan. Selain keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang harus diperhatikan, lingkungan kerja lainnya juga harus diperhatikan agar karyawan merasa nyaman dan puas akan pekerjaannya.

Pernyataan tersebut di perkuat dalam jurnal Ridawan (2015:8) berdasarkan permasalahan dalam perusahaan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta lingkungan kerja. Kurang memadainya fasilitas, peralatan kerja, keamanan dan kebersihan lingkungan mengakibatkan karyawan tidak maksimal dalam bekerja sehingga tidak menghasilkan kepuasan bagi karyawan. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta lingkungan kerja yang nyaman cukup penting bagi moral, legalitas, dan finansial. Semua organisasi memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa pekerja dan orang lain yang terlibat tetap berada dalam kondisi aman sepanjang waktu, agar mereka merasa tenang dan aman dalam bekerja sehingga timbul kepuasan kerjanya.

Pada saat ini pemerintah juga fokus dalam memperhatikan pembangunan SDM agar lebih baik, disertai dengan hadirnya program-program K3 yang berkelanjutan, untuk menurunkan kasus K3 untuk mencapai *zero Accident* (kecelakaan nihil). Sehingga jika penanganan K3 serius dan berkelanjutan diharapkan tercapai SDM yang handal dan produktif. Persoalan kecelakaan kerja yang meningkat disebabkan masih banyaknya perusahaan yang kurang peduli terhadap K3, seperti kurangnya menyediakan sarana prasarana K3 ditempat kerja. Karena penyediaan sarana prasarana K3 dianggap sebagai pengeluaran biaya yang lumayan besar dan dapat mengurangi keuntungan perusahaan. Peran atasan dan pengawas ketenagakerjaan yang lemah pun dinilai turut berkontribusi terhadap terjadinya kecelakaan kerja.

Sektor yang berkontribusi relatif besar terjadinya kecelakaan kerja adalah industri pengolahan. PT. Bineatama Kayone Lestari merupakan perusahaan yang

bergerak dalam industri manufaktur dengan produksi kayu dengan spesifik produk Polyester, Albasia Bare Core, Block Board. Perusahaan ini berlokasi di daerah Tasikmalaya, Jawa Barat. Selain dari pada itu PT. Bineatama Kayone Lestari merupakan salah satu *market leader* pada industrinya di wilayah priangan timur. PT. Bineatama Kayone Lestari memiliki 1.875 pekerja dan mampu memproduksi kurang lebih 220 kontainer kayu olahan per bulan, sehingga aspek sumber daya manusia menjadi faktor terpenting dalam perusahaan ini, dimana karyawan diuntut untuk memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi kepada perusahaan serta memiliki profesionalitas dalam mengemban tugas dan kewajiban kepada perusahaan, sehingga dalam produksinya pihak perusahaan berusaha menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawan.

Untuk meningkatkan kualitas perusahaan melalui peningkatan kepuasan kerja tentu karyawan membutuhkan suatu jaminan dalam keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja yang nyaman, agar mampu memberikan kontribusi terhadap perusahaan dan mampu mendukung pencapaian tujuan. Untuk itu, PT. Bineatama Kayone Lestari memberikan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja bagi setiap karyawannya dalam bentuk BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan, penggunaan alat dan perlengkapan pengamanan saat melakukan tugas produksi. Hal ini dilakukan, supaya mereka merasa tenang dan nyaman ketika melakukan pekerjaan, dan mengantisipasi potensi kecelakaan yang timbul di lingkungan kerja, diharapkan hal tersebut mampu memberi dorongan kepada karyawan untuk bekerja dan memberikan kepuasan kerja pada karyawan.

Akan tetapi walaupun PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya telah menyiapkan segalanya, permasalahan yang dihadapi perusahaan dilihat dari hasil wawancara kepada karyawan PT. Bineatama Kayone Lestari, terjadi indikasi bahwa karyawan PT. Bineatama Kayone Lestari kurang merasakan kepuasan dalam bekerja. Kenaikan dan penurunan kepuasan kerja tersebut dipengaruhi beberapa faktor seperti Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta lingkungan kerja. Hal ini berpengaruh terhadap pekerjaan yang dihasilkan. Baik dilihat dari masalah pokok perhatian atasan yang lemah terhadap keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, dan dari lingkungan kerja bahwa mesin-mesin menimbulkan udara yang panas, debu dari mesin produksi kayu dan juga suara-suara bising mesin membuat ketidaknyamanan dalam bekerja.

Setiap tahunnya di PT. Bineatama Kayone Lestari selalu terjadi kecelakaan kerja karyawan pada bagian produksi mulai dari kecelakaan ringan sampai kecelakaan yang sampai butuh dibawa ke rumah sakit.

Tabel 1.1
Data kecelakaan Kerja PT. Bineatama Kayone Lestari Tahun 2017 – 2020

No	Tahun	Jumlah
1.	2017	32
2.	2018	43
3.	2019	41
4.	2020	16

Sumber : PT. Bineatama Kayone Lestari

Mengingat tugas karyawan produksi sangat berat karena bertugas langsung di bagian produksi, maka dibutuhkan jaminan atas keselamatan dan kesehatan kerja (K3) agar mendorong kepuasan kerja bagi karyawan. Dalam penerapan

keselamatan kerja tidak semua karyawan menggunakan sarung tangan atau perlengkapan khusus agar menjamin keselamatan mereka saat produksi berlangsung, dan tidak semua karyawan diberikan baju khusus untuk mencegah alergi atau faktor lain yang mampu mempengaruhi kesehatan saat produksi, karena perlengkapan K3 yang disediakan perusahaan tidak memenuhi semua karyawan, karena jumlah karyawan produksi yang banyak sehingga membutuhkan biaya yang cukup besar jika perusahaan harus menyediakan APD untuk semuanya, dan banyak karyawan yang merasa tidak nyaman menggunakan perlengkapan K3 sehingga mereka tidak menggunakannya. Keadaan fisik karyawan dan hubungan antara rekan kerja yang kurang baik juga dapat menjadi faktor terjadinya kecelakaan kerja karena mengganggu fokus dalam bekerja sehingga mengakibatkan ketidakpuasan kerja terhadap karyawan. Peran atasan yang lemah dalam memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan juga dapat menjadi faktor ketidakpuasan kerja karyawan.

Sebagai sebuah perusahaan PT Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya, memiliki kewajiban memastikan bahwa pekerja serta orang lain yang terlibat dalam lingkungan kerjanya tetap berada dalam kondisi aman sepanjang waktu. Maka dari itu keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja harus menjadi acuan yang penting untuk seluruh karyawan agar meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka akan dilakukan penelitian dan hasilnya akan disajikan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DAN LINGKUNGAN**

KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA (Suatu Penelitian Terhadap Karyawan Bagian Produksi Polyester di PT Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya)

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah pokok yang telah di kemukakan dalam latar belakang maka dapat di identifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karyawan bagian produksi Polyester PT Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya.
2. Bagaimana lingkungan kerja karyawan bagian produksi Polyester PT Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya.
3. Bagaimana kepuasan kerja karyawan bagian produksi Polyester PT Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya.
4. Bagaimana pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan bagian produksi Polyester PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karyawan bagian produksi Polyester PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya.
2. Lingkungan kerja karyawan bagian produksi Polyester PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya.

3. Kepuasan kerja karyawan bagian produksi Polyester PT Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya.
4. Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan bagian produksi Polyester PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Pengembangan ilmu dan pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pengembangan ilmu manajemen, terkait manajemen sumberdaya manusia khususnya mengenai pengaruh Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja.

2. Terapan dan pengetahuan

- a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan menambah wawasan serta pengetahuan dalam bidang manajemen sumber daya manusia khususnya mengenai pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja.

- b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan dan suatu bahan evaluasi terhadap pelaksanaan sumber daya manusia.

c. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan bacaan sebagai pembandingan bagi rekan-rekan mahasiswa yang melakukan penelitian dengan materi yang sama.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilaksanakan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengambil lokasi di PT Bineatama Kayone Lestari yang bertempat di jalan Rajapolah KM-7 Kecamatan Indihiang, kota Tasikmalaya, provinsi Jawa Barat.

1.5.2 Jadwal penelitian

Penelitian ini dijadwalkan dari bulan Januari 2021 sampai bulan Januari 2022 dengan jadwal terlampir.